

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM
PENGEMBANGAN RUMAH BUMN
SUMSEL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Disusun Oleh :

**Novelly Syahfitri
NIM. 07011282126056**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM
PENGEMBANGAN RUMAH BUMH
SUMSEL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NOVELLY SYAHFITRI
NIM. 07011282126056**

Telah Disetujui oleh Dpsen Pembimbing, 14 Maret 2025

Pembimbing



**Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si.
NIP. 199508142019032020**

Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DALAM PROGRAM
PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN
SUMSEL
SKRIPSI

Oleh :
NOVELLY SYAHFITRI
NIM. 07011282126056

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 14 Maret 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

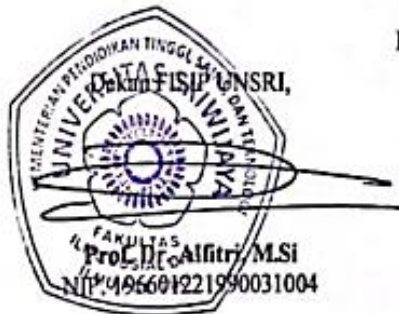
Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si.
NIP. 199508142019032020
Pembimbing



Rizky Ghoffar Ismail, M.Si
NIP. 198806032023211013
Penguji 1



Rahmat Rafinzar, S.I.P., M.A.P
NIP. 199705052024061001
Penguji 2



Mengetahui,



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novelly Syahfitri

NIM : 07011282126056

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang” ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Yang membuat pernyataan,
Indralaya, 12 Maret 2025



Novelly Syahfitri

NIM. 07011282126056



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Gratitude makes sense of our past, brings peace for today, and creates a vision for tomorrow."

(Melody Beattie)

“Bahkan jika hidup tidak seperti yang kita harapkan, kita tetap harus maju dan menjalani hari dengan sepenuh hati.”

(Hidden Love)

Atas *ridho* Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ahmad Syarnubi dan Alm.Elly Royanadiah
2. Diri sendiri yang telah berjuang
3. Keluarga besar
4. Para dosen dan pegawai FISIP UNSRI
5. Sahabat dan teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2021
6. Almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, semangat, serta karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu dan kebijaksanaan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang memperoleh rahmat dan perlindungan-Nya. Aamiin.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Ahmad Syarnubi dan Almarhum Ibunda Elly Royanadiah, beserta keluarga besar yang selalu memberikan *do'a*, dukungan, motivasi dan semangat, baik dalam bentuk materi maupun moral pada penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

10. Mbak Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh pegawai di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, khususnya Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Rumah BUMN Sumsel, terima kasih atas izin, waktu dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian.
13. Kepada seorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Wilsen Kristian Sutanto. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, dan mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
14. Sahabat tersayang penulis yakni Siti Sahvira Nurhaliza, Marshanda Asmara Putri, Marshanda Aulia Balqis, Marinda Putri Aisah, Sherlyna Tea Kania, Jordy, Felandsya Putri Purba yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang terus menginspirasi sepanjang masa penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Tahun 2021.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan. Untuk itu, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan diterima dengan segala kerendahan hati dan lapang dada, karena hal ini merupakan suatu langkah untuk peningkatan kualitas diri.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 14 Maret 2025



Novelly Syahfitri


NIM. 07011282126056

ABSTRAK

Program Rumah BUMN Sumsel mendukung pengembangan UMKM melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Departemen TJSL PT Pupuk Sriwidjaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelatihan serta faktor pendukung dan penghambatnya menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi motivasi, UMKM tertarik mengikuti pelatihan karena rekomendasi dari sesama pelaku usaha dan promosi media sosial. Dimensi peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan menunjukkan peningkatan pemahaman, tetapi penerapan materi masih terbatas akibat kurangnya pendampingan. Dimensi manajemen diri mengungkapkan bahwa beberapa UMKM mampu mengatur waktu, sementara lainnya kesulitan menyeimbangkan pelatihan dan usaha. Dimensi mobilisasi sumber daya menunjukkan keterbatasan akses pendanaan karena banyak UMKM enggan mengambil pinjaman, sedangkan pelatihan teknologi seperti e-commerce telah diterapkan sebagian peserta. Dimensi pembangunan dan pengembangan jaringan mengindikasikan bahwa pelatihan membantu UMKM memperluas relasi bisnis, tetapi tidak semua menemukan komunitas yang sesuai. Faktor pendukung mencakup materi yang relevan, dukungan stakeholder, dan kolaborasi eksternal, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pendampingan pascapelatihan, akses finansial terbatas, serta efektivitas pelatihan daring yang rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola Rumah BUMN Sumsel dalam membuat strategi program pelatihan yang lebih tepat agar lebih berdampak bagi keberlanjutan UMKM.

Kata Kunci: Pelatihan, Pemberdayaan, Rumah Bumn, Strategi, UMKM.

Pembimbing



Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si.
NIP. 199508142019032020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



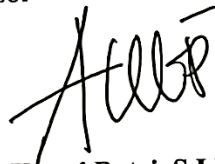
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The Rumah BUMN Sumsel program supports MSME development through training organized by the TJSL Department of PT Pupuk Sriwidjaja. This study aims to analyze the training strategies and identify supporting and inhibiting factors using a qualitative approach through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that in the motivation dimension, MSMEs are interested in participating in training due to recommendations from fellow entrepreneurs and social media promotions. The awareness and skill development dimension shows an increase in understanding, but the application of materials remains limited due to a lack of mentoring. The self-management dimension reveals that some MSMEs can manage their time effectively, while others struggle to balance training and business operations. The resource mobilization dimension highlights limited access to funding, as many MSMEs are reluctant to take loans, while some participants have implemented technology training such as e-commerce. The network expansion and development dimension indicates that training helps MSMEs expand business relations, but not all participants find a suitable community. Supporting factors include relevant training materials, stakeholder support, and external collaborations. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited post-training mentoring, restricted financial access, and low effectiveness of online training. This study is expected to provide recommendations for Rumah BUMN Sumsel in developing more effective training strategies to enhance the sustainability of MSMEs.

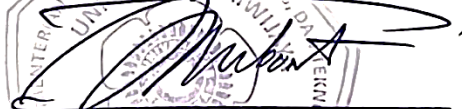
Keywords: *Empowerment, MSMEs, Rumah BUMN, Strategy, Training.*

Advisor



Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si.
NIP. 199508142019032020

Knowing,
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Perumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian.....	24
1.4 Manfaat Penelitian	25
1.4.1 Manfaat Teoritis	25
1.4.2 Manfaat Praktis	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Definisi Strategi	28
2.1.2 Definisi Pemberdayaan	30
2.1.3 Strategi Pemberdayaan.....	31
2.1.3 Rumah BUMN Sumsel	32
2.1.4 Konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	34
2.1.5 Beberapa Teori Strategi Pemberdayaan	38
2.1.6 Teori Yang Digunakan.....	43

2.2 Penelitian Terdahulu.....	46
2.3 Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Definisi Konsep.....	59
3.3 Fokus Penelitian.....	60
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	61
3.5 Informan Penelitian.....	62
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	66
3.8 Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	70
4.1.1 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	70
4.1.2 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	71
4.1.3 Struktur PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	72
4.1.4 Rumah BUMN Sumsel.....	73
4.1.5 Visi dan Misi Rumah BUMN Sumsel.....	75
4.1.6 Struktur Organisasi Rumah BUMN Sumsel.....	76
4.2 Deskripsi Program Pelatihan Rumah BUMN Sumsel.....	77
4.2.1 Program Pelatihan Rumah BUMN Sumsel.....	77
4.2.2 Fasilitas Pelatihan Rumah BUMN Sumsel.....	77
4.2.3 Materi dan Metode Pelatihan Rumah BUMN Sumsel.....	79
4.3 Deskripsi Responden/Informan Penelitian.....	81
4.4 Strategi Pelatihan dalam Pemberdayaan UMKM.....	85
4.5 Hasil.....	87
4.5.1 Motivasi.....	87
4.5.2 Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan.....	101
4.5.3 Manajemen Diri.....	113
4.5.4 Mobilisasi Sumberdaya.....	123
4.5.5 Pembangunan dan Pengembangan Jaringan.....	137

4.6 Pembahasan.....	147
4.6.1 Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel	147
4.6.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel ..	165
BAB V PENUTUP.....	171
5.1. Kesimpulan	171
5.2 Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Pembinaan Rumah BUMN Sumsel	20
Tabel 1.2 Kegiatan Pelatihan Rumah BUMN Sumsel	21
Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset	35
Tabel 2.2 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	35
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	60
Tabel 4.1 Data Pelatihan Keterampilan.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	57
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.....	73
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rumah BUMN Sumsel	76
Gambar 4.3 Rumah BUMN Sumsel.....	78
Gambar 4.4 Ruang Pelatihan.....	68
Gambar 4.5 Kursi	68
Gambar 4.6 Proyektor	68
Gambar 4.7 Pendingin Ruangan	68
Gambar 4.8 Ruang Ibadah.....	68
Gambar 4.9 Toilet.....	68
Gambar 4.10 Pendaftaran Lewat Sosial Media.....	89
Gambar 4.11 Pelatihan Dengan Narasumber	90
Gambar 4.12 Pendampingan dan Kunjungan.....	95
Gambar 4.13 Pelatihan Profil Bisnis.....	126
Gambar 4.14 Pelatihan Teknologi.....	131
Gambar 4.15 Baperpao Bincang di RRI	138

DAFTAR SINGKATAN

RBS	: Rumah BUMN Sumsel
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
TJSL	: Tanggung Jawaban Sosial dan Lingkungan
E-COMMERCE	: <i>Electronic Commerce</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan langkah strategis yang diambil pemerintah, sebagaimana didukung oleh data dari Kementerian Koperasi dan UKM yang mencatat bahwa pada tahun 2020 terdapat sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia, dengan kontribusi sekitar 60,34% terhadap total PDB nasional (Albert dkk., 2023). Oleh karena itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta PP No. 13 Tahun 2013 yang mengatur pelaksanaan UU tersebut, pemerintah merancang berbagai kebijakan dalam rangka pemberdayaan UMKM. Kebijakan yang diterapkan mencakup pemberian izin usaha kepada pelaku usaha untuk menjalankan kegiatan tertentu, pengembangan usaha melalui penyediaan fasilitas, bimbingan, pendampingan, serta bantuan guna meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha, yang semuanya dikendalikan dan dikoordinasikan oleh pemerintah (Anggraeni dkk., 2021).

Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan tidak bisa diabaikan, mengingat kontribusinya yang besar dalam berbagai aspek ekonomi. Istilah UMKM mengacu pada kegiatan usaha yang dijalankan oleh warga negara, baik dalam bentuk usaha perorangan maupun badan usaha (Wilantara, 2016).

UMKM juga termasuk dalam sektor informal yang mampu menciptakan pendapatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pasar formal. UMKM umumnya memulai usahanya dengan keterbatasan modal serta sumber daya manusia yang minim. Oleh sebab itu, UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha dan menembus pasar yang lebih luas. Meski demikian, UMKM memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas dan inovasi, sehingga dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Salah satu aspek krusial dalam mendorong kemajuan sektor UMKM adalah dukungan dari pemerintah. Pemerintah dapat menyediakan berbagai fasilitas, seperti pembiayaan, pelatihan, pengembangan teknologi, serta akses ke pasar. Selain itu, regulasi yang mendukung pengembangan UMKM juga dapat diterapkan oleh pemerintah, misalnya dengan menyederhanakan proses perizinan dan mengurangi beban pajak (Firdausya dkk, 2023)

Menurut data dari Dinas Kementerian Koperasi Indonesia (2022), jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,46 juta unit, yang mencakup 99% dari total usaha di Indonesia. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,98% dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 64,19 juta unit. Dengan jumlah tersebut, UMKM berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 119,56 juta jiwa di seluruh Indonesia pada tahun 2019. Selain itu, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada Maret 2021, UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07%. Oleh sebab itu, data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran besar dalam mendukung

perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Firdausyadkk, 2023).

Menurut Asosiasi *E-Commerce* Indonesia (idEa), *e-commerce* di Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan baik pada tahun 2023, sejalan dengan meningkatnya jumlah UMKM go digital yang mencapai 21,8 juta. Meskipun ada isu resesi ekonomi, Ketua Umum idEa, Bima Laga, mengatakan bahwa pertumbuhan UMKM go digital terus meningkat dari tahun ke tahun dan pemerintah menargetkan adanya 22 juta UMKM go digital pada tahun 2023 (Aliyah, 2022).

Jumlah UMKM di Sumatera Selatan turut mengalami peningkatan seiring dengan adanya dukungan dari program pemerintah. Pada tahun 2021, tercatat sekitar 644.000 UMKM yang beroperasi di provinsi ini, meskipun kontribusinya hanya sekitar 1% dari total nasional. Untuk mendorong pertumbuhan tersebut, pemerintah daerah terus berusaha meningkatkan jumlah UMKM melalui berbagai inisiatif dan program pelatihan kewirausahaan (Rosana, 2021).

Kepala Bidang UKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, Dr. Mega Nugraha, menyatakan bahwa jumlah UKM yang terdata mengalami lonjakan signifikan dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 162 ribu UKM, lalu pada tahun 2020 hingga Desember, jumlah tersebut meningkat menjadi 427 ribu UKM. Dengan kata lain, jumlah UKM telah bertambah hampir dua kali lipat, dengan peningkatan terbesar terjadi di Kota Palembang dan wilayah sekitarnya (Sani dkk., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor UMKM di Palembang menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019, tercatat sebanyak 39.055 UMKM di Palembang yang telah terdaftar dan mengantongi izin usaha. Melalui jumlah tersebut, sektor kuliner menjadi yang paling dominan dengan persentase sebesar 29,28%, disusul oleh sektor jasa yang mencapai 28,89%, serta sektor perdagangan yang mencakup 23,86% (Charterlina, 2023)

Rumah BUMN, yang merupakan inisiatif yang dibentuk oleh Kementerian BUMN, berfungsi sebagai pelaksana program pemberdayaan UMKM dengan tujuan utama mendorong pengembangan kapasitas dan kualitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam perannya, Rumah BUMN tidak hanya membantu UMKM menjadi sumber devisa bagi daerah, tetapi juga secara aktif berkontribusi dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang kompleks, seperti tantangan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta pendidikan, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Merujuk pada pasal 97 undang-undang cipta kerja, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengalokasikan setidaknya 40% dari total pengadaan mereka untuk produk maupun jasa yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dan Koperasi di Indonesia (Indonesia, 2020). Sebagai entitas yang dimiliki oleh pemerintah, BUMN di berbagai daerah di Indonesia juga turut berperan dalam mendukung keberlangsungan usaha lokal, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Ratu dkk., 2024).

Rumah BUMN memandang pertumbuhan pasar global sebagai peluang bagi para pelaku bisnis di Indonesia, khususnya bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM dianggap memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan berbagai inovasi dalam dunia usaha. Rumah BUMN sendiri merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN) yang bertujuan untuk membantu pelaku UKM dalam menghadapi tantangan serta mengembangkan usaha mereka (Seputar Rumah BUMN,n.d.).

Tabel 1.1 Informasi Pembinaan Rumah BUMN Sumsel

Informasi Pembinaan Rumah BUMN Sumsel					
UMKM Unggulan	Go Modern	Go Digital	Go Online	Total UMKM	Jumlah Pelatihan 2023-2024
155	1.036	293	83	1.186	479

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data dari rumahBUMNsumsel.com diakses pada 23 September 2024

Menurut (rumahbumnsumsel.com) Rumah BUMN memiliki program khusus yang dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui empat kegiatan utama, yaitu:

1. Pelatihan (Pemberian wawasan manajemen usaha, keuangan, digitalisasi, dan pemanfaatan e-commerce).
2. Pendampingan (Memperdalam materi pelatihan untuk dapat diaplikasikan pada usaha, memahami segmentasi pasar, sertifikat usaha dan banklabel).
3. Pemasaran (Membantu UMKM memasarkan produk melalui branding, pameran dan galeri RBS).

4. Akses Permodalan (Memberikan akses pinjaman dan bantuan pengembangan usaha).

Dari ke-empat program tersebut terdapat program pertama yaitu program pelatihan yang dimana program tersebut mencakup manajemen usaha yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian usaha. Selain itu, pelatihan juga mencakup aspek keuangan, seperti pengelolaan kas dan laporan keuangan. Dalam era digital ini, pelatihan tentang digitalisasi dan pemanfaatan *e-commerce* sangat penting, sehingga UMKM dapat memanfaatkan *platform online* untuk memperluas jangkauan pasar.

Tabel 1.2 Kegiatan Pelatihan Rumah BUMN Sumsel

No.	Tahun	Kegiatan	Peserta
1.	2022	a. Manajemen Usaha b. Keuangan c. Digitalisasi e. <i>E-Commerce</i>	a. 88 b. 25 c. 22 d.23
2.	2023	a. Manajemen Usaha b. Keuangan c. Digitalisasi e. <i>E-Commerce</i>	a. 222 b. 26 c. 104 d. 20
3.	2024	a. Manajemen Usaha b. Keuangan c. Digitalisasi e. <i>E-Commerce</i>	a. 343 b. 54 c. 163 d. 68

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data dari rumahBUMNsumsel.comm diakses pada 20 November 2024.

Lalu ada juga program pendampingan Rumah BUMN Sumsel yang merupakan kegiatan untuk mendukung UMKM binaan dalam pengembangan usaha, mencakup manajemen, pemasaran, pengelolaan SDM, serta legalitas usaha. Pada tahun 2023, pendampingan melibatkan berbagai mitra seperti SMK Tunas Harapan, Pempek Izzu, Patera, Rumah Kain, Gitariska Bag, dan lainnya, dengan fokus pada

pengisian data, pembuatan konten media sosial, strategi pemasaran, serta pengurusan legalitas dan perizinan usaha. Di tahun 2024, pendampingan terus berlanjut dengan mitra seperti Mamasyavi, Mitar Cookies, Inalunic Resto, Mie Celor Indra, Deden Fashion, dan Pempek Tenggiri Hana, yang difokuskan pada pengembangan usaha, pembuatan NIB, dan pengurusan sertifikasi halal untuk memperluas pasar dan mendorong UMKM go online.

Selanjutnya program pemasaran Rumah BUMN Sumsel yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar bagi UMKM binaan melalui berbagai pameran dan bazar. Pada tahun 2022, UMKM ikut serta dalam pameran internasional dan nasional, menghasilkan total pendapatan Rp 23.031.000. Di tahun 2023, melalui berbagai pameran seperti Gebyar Pusri Expo, PaDI UMKM Hybrid Expo, dan pameran internasional lainnya, pendapatan yang terkumpul mencapai Rp 233.248.370. Pada 2024, pameran dan bazar yang diadakan, termasuk Festival Rumah BUMN Sumsel dan Pesona Kriya Pupuk Indonesia, berhasil mengumpulkan pendapatan Rp 167.191.000, menunjukkan upaya berkelanjutan untuk mendukung UMKM dalam memasarkan produk mereka.

Terakhir, akses permodalan yang dimana Rumah BUMN berperan dalam memberikan akses pemodalannya bagi UMKM melalui pinjaman dan bantuan pengembangan usaha. Program ini membantu pelaku usaha memperoleh modal yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, dan mengatasi keterbatasan dana. Dengan dukungan Rumah BUMN, UMKM dapat memperkuat keuangan dan daya saing mereka untuk tumbuh dan berkembang.

Di Rumah BUMN Sumsel, terdapat dua kategori anggota UMKM, yaitu anggota biasa dan anggota unggulan. Anggota merupakan UMKM biasa yang mendapatkan program dasar seperti pelatihan, pendampingan, pemasaran, dan akses permodalan terbatas. Sementara anggota unggulan menerima pembinaan intensif, akses pasar yang lebih luas, dan fasilitas permodalan yang lebih besar untuk mendukung perkembangan usaha mereka.

Dari ke-empat program tersebut, fokus penelitian hanya pada kegiatan pelatihan karena pada dasarnya UMKM yang telah menjadi anggota unggulan hanya sering fokus pada program pendampingan, pemasaran, dan akses permodalan. Untuk pelatihan sendiri masih kurangnya partisipasi yang dimana pelatihan juga merupakan aspek penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan para UMKM. Adapun permasalahan kurangnya partisipasi tersebut dapat dipengaruhi karena keterbatasan waktu karena padatnya kegiatan operasional usaha, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pelatihan. Selain itu, ada juga faktor atau materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka, dan ketidaksesuaian antara pelatihan yang ditawarkan dengan kondisi serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam latar belakang, penulis tertarik untuk mengangkat topik “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh mengapa partisipasi mitra UMKM masih rendah meskipun telah disediakan berbagai fasilitas dan dukungan. Melalui program ini, diharapkan akan terungkap permasalahan yang lebih

mendalam, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi peningkatan partisipasi mitra UMKM di masa mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dari Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah Bumn Sumsel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu :

1. Untuk Mengetahui Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dari Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pengembangan Rumah BUMN Sumsel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman teoritis mengenai strategi program pemberdayaan dan juga faktor pendukung dan penghambat dari strategi yang dilaksanakan oleh BUMN, khususnya Rumah BUMN Sumsel, dalam pemberdayaan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait program-program pelatihan yang dirancang untuk memberdayakan UMKM. Penelitian ini dapat memberikan wawasan teoritis mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi untuk UMKM dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh BUMN. Hasilnya diharapkan dapat menjelaskan bagaimana intervensi dan strategi yang diterapkan dalam program Rumah BUMN dapat mendorong peningkatan motivasi mitra UMKM.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk mengeksplorasi dan menguji teori-teori strategi yang relevan dalam konteks partisipasi UMKM dalam program Rumah BUMN Sumsel. Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang berperan dalam mendorong pemberdayaan UMKM untuk terlibat aktif dalam program-program yang ditawarkan oleh BUMN.
3. Penelitian ini bermanfaat untuk menyusun model teoritis yang menjelaskan bagaimana program dari Rumah BUMN dapat memberdayakan UMKM.

Model ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pengalaman yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan keterlibatan UMKM di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengelola Rumah BUMN Sumsel dan Departemen TJSL dalam meningkatkan strategi program UMKM. Dengan mengevaluasi program yang ada, penelitian ini dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk lebih meningkatkan partisipasi UMKM.
2. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka melalui partisipasi dalam program Rumah BUMN Sumsel. Temuan penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi UMKM dalam memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh program-program BUMN, khususnya dalam hal peningkatan motivasi dan pengalaman.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan di tingkat lokal maupun nasional dalam merancang program-program pelatihan UMKM yang lebih efektif. Rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi ini

dapat membantu dalam formulasi kebijakan yang lebih mendukung pengalaman UMKM di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, S. W. (1996). *Manajemen strategis dalam dunia bisnis*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Albert, J., Mintawati, H., Sipayung, I., Pradesa, K., & Verianti, G. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pasca Pandemi Covid-19 Di Sukabumi (Studi Literatur). Dalam *Budgeting : Journal Of Management, Accounting And Resources* (Vol. 1, Nomor 1).
- Aliyah, A. H. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 3(1). [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Welfare](http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare)
- Anggraeni, W., Ningtiyas, W., & Nurdiyah. (2021). *Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*.
- Astuti, A. (2021). *Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru* (Vol. 8).
- Basrowi, S. (2008). Memahami penelitian kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta, 12(1), 128-215.
- Buzzel, R., & Gale, B. (1987). *The PIMS Principles: Linking Strategy to Performance*. New York: The Free Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Charterlina, A. (2023). Rantai Pasok, Cost Production Dan Penentuan Kinerja Penjualan Pada Umkm Di Kota Palembang. Dalam *43 | Journal Of Ukmc National Seminar On Accounting Proceeding* (Vol. 2, Nomor 1).
- Chandler, A. (1962). *Strategy and Structure: Chapters in the History of the American Industrial Enterprise*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59. [Https://Doi.Org/10.30656/Ka.V1i2.1509](https://doi.org/10.30656/Ka.V1i2.1509)
- Firdausya, L., & Ompusunggu, D. (2023). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small And Medium Enterprises (Msme) The Digital*

- Age Of The 21 St Century. *Talijagad*, 2023(3), 14–18.
<https://Journal.Unusida.Ac.Id/Index.Php/Tali-Jagad/Index|E>
- Hadiyanti, P. (2008). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur*. 17.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. [www.Penerbitbukumurah.Com](http://www.penerbitbukumurah.com)
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Genta Mulia*, 15, 70–78.
- Kurniaty, K., Hannan, S., & Masyhadiah, M. (2020). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan (Kuperindag) Kabupaten Mamasa. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.35329/Jp.V2i2.1605>
- Kusesvara, N. A., & Astuti, R. F. (2023). Peran Rumah Bumn Dalam Pengembangan Usaha Umkm Di Kota Samarinda. Dalam *Educational Studies: Conference Series* (Vol. 3, Nomor 2).
- Latisia, S. (2019). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Kediri. Dalam *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 1, Nomor 2). <https://doi.org/10.30737/Mediasosian.V1i2.202>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldanaa, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Nata Sasmita, A., Rahmi, D. S., Prodi Ekonomi Pembangunan, M., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2024). *Peran Rumah Bumn Bri Bandung Dalam Mendorong Umkm Naik Kelas Di Kota Bandung*. 4. <https://doi.org/10.29313/Bses.V4i1.Id.10748>
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Nomor 1).
- Ohinea, K. (1995). *Business Strategy: Competitive Edge & Market Positioning*. Tokyo: Japan Business Review.
- Pandji, A. (2009). *Manajemen Strategi dalam Organisasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.

- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Rapitasari, D., Soehardi, ;, Ekonomi, F., Universitas, B., Surabaya, B., Bisnis, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). *Strategi Pemberdayaan Umkm Jatim Dalam Menghadapi Masa Pandemi*.
- Ratu, M. K., Emilda, E., Meiriasari, V., & Savira, O. (2024a). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pelaku Ukm Di Rumah Bumn Sumsel. *Abdimas Universal*, 6(2), 407–412. <https://doi.org/10.36277/Abdimasuniversal.V6i2.518>
- Sani, K., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2024). Social Safety Net Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 315–322. <https://doi.org/10.19109/Intelektualita.V11i2.10332>
- Saragih, R. (2019). *Menelusuri Penyebab Lambannya Perkembangan Umkm Di Desa Baru Dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang*.
- Suharto, E. (1997). *Pembangunan Masyarakat: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lokal*. Bandung: Refika Aditama.
- Supriyono, O., & Adi Subagyo, S. (2024). Pelatihan Pola Pikir Berkembang (Growth Mindset) Dalam Wirsausaha Digital Bagi Pelaku Umkm Binaan Rumah Bumn Kota Blitar. *Jpm Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1). <http://bajangjournal.com/index.php/jpm>
- Sumardjo, S. (2019). Konsep pemberdayaan dalam perspektif pembangunan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 5(2), 21–35.
- Tirtoni, F., Susanto, D., Artikel, I., & Kata, A. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Umkm Desa Katerungan Melalui Workshop Pelatihan Branding Produk Dan Digital Marketing* (Vol. 7, Nomor 02). <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas>
- Vandayani, P., & Rohmana, J. (2023). Evaluasi Pelatihan Ukm Naik Kelas Pada Rumah Bumn Bandung. Dalam *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 9, Nomor 1). www.jica.go.jp
- Wahjudi, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wilyawati, A., Yasin, D., Putri, D., Mayasari, F., Muntyas, S., Putra, M., Surya, R., & Ferdianto, R. (2022). Pemberdayaan Pelaku Umkm Melalui Komunitas Langkah Berdikari Untuk Pengembangan Umkm Di Desa Karangturi, Karanganyar. *East Journal Of Innovative Community Services*, 1, 30–41.

Wrihatnolo, R. & Nugroho, R. D. (2007). Manajemen Pemberdayaan: Konsep, Strategi dan Implementasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif). Dalam *Journal Of International Multidisciplinary Research*. <https://Journal.Banjaresepacific.Com/Index.Php/Jimr>